

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sampel ikan keseluruhan yang tercuplik di hutan mangrove Leuweung Sancang terdapat 22 familia yang terdiri dari 24 genus dari 28 *spesies*. Genus yang tercuplik yaitu: *Echidna*, *Gymnothorax*, *Plotosus*, *Acanthurus*, *Apogon*, *Caranx*, *Rastrelliger*, *Chaetodon*, *Ambassis*, *Eleotris*, *Thryssa*, *Platax*, *Gerres*, *Yongeichthys*, *Leiognatus*, *Lutjanus*, *Mugil*, *Parupeneus*, *Ephinepelus*, *Siganus*, *Spyraena*, *Cociella*, *Scorpaenopsis*, dan *Chelonodon*. Persentase kehadiran ikan terbesar adalah *Thryssa baelama* (18.69%). Perairan mangrove ini umumnya dihuni oleh ikan-ikan berukuran kecil dan memanfaatkan perairan tersebut sebagai pemijahan, *feeding ground*, dan daerah asuhan.

Keseluruhan distribusi ikan di zona *marine* dan *riverine* hutan mangrove Leuweung Sancang tergolong teratur/seragam, berkelompok, dan acak. Faktor yang mempengaruhi distribusi ikan di hutan mangrove adalah habitat tempat mencari makan. Kelimpahan ikan yang tercatat selama penelitian adalah sebanyak 230 individu dengan 158 individu didapat di zona *marine*.

Keanekaragaman ikan di zona *marine* dan *riverine* hutan mangrove Leuweung Sancang secara keseluruhan termasuk keanekaragaman sedang dengan stabilitas komunitas sedang ($H'=2.7451$). Keseragaman ikan termasuk tinggi ($e = 0.8238$). Dalam hal ini terlepas dari tinggi, sedang, atau rendah, didalam keseragaman terdapat keanekaragaman, dan sebaliknya pada keanekaragaman terdapat keseragaman.

B. Saran

Data tentang jenis-jenis ikan di Indonesia sangatlah dibutuhkan dan masih banyak jenis ikan yang belum teridentifikasi. Oleh sebab itu penelitian tentang inventarisasi jenis-jenis ikan perlu terus dilakukan sebagai informasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang keanekaragaman ikan dan biologi populasinya demi menunjang pelestarian dimasa mendatang serta dapat mencegah kepunahan.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan distribusi dan kelimpahan ikan agar menggunakan mata jaring yang lebih bervariasi. Saran lain yang dapat disampaikan agar memperhatikan musuh alami dari ikan itu sendiri. Karena musuh alami tersebut dapat merusak jaring dan membuat cacat sampel sehingga sulit untuk diidentifikasi.

